

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar tidak lepas dari peran guru yang profesional. Hasil belajar yaitu hasil usaha yang dicapai dari usaha yang maksimal yang dikerjakan seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat relatif menetap dan tahan lama.

Purwanto (2011:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan nilai kemampuan pengetahuan siswa dalam proses belajar, penilaian sikap siswa selama proses belajar dikelas, nilai keterampilan siswa yang diukur dari cara siswa mengajukan pertanyaan, ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan dan cara mengemukakan pendapat didepan kelas. Selain hal tersebut yang dapat menjadi tolak ukur dari hasil belajar siswa adalah keaktifan siswa dalam proses belajar berlangsung. Hasil belajar ini akan dirangkum menjadi satu dalam rapot siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan agenda besar pendidikan di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu tentu tidak terlepas dari peranan berbagai pihak, salah satunya adalah peran tenaga kependidikan.

Dalam pendidikan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam rangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat-syarat tertentu, salah satu di antaranya adalah kompetensi Guru. Terkait dengan hal tersebut, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi Guru.

Mulyasa (2008:75) Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Namun kenyataan yang terjadi di SMK Negeri 5 Gorontalo pada mata pelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi, bahwa nilai ulangan semester ganjil 2018/2019 masih banyak yang belum

Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam mentrasfer materi ajar dengan baik sehingga peserta didik tidak paham akan materi yang di ajarkan. Sehingganya siswa mendapatkan hasil belajar dibawa kriteria ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, terlihat bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pada SMK Negeri 5 Gorontalo di pengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran. Masalah penting yang ditemukan mengenai kompetensi pedagogik guru yang masih kurang baik dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga Siswa dalam pembelajaran Akuntansi kurang paham serta guru dalam pengelolaan pembelajaran belum optimal.

Kesulitan guru dalam memberikan materi dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa menjadi tidak mampu untuk meyerap apa yang menjadi topik pembelajaran di kelas tersebut Disamping itu kemampuan siswa dalam menerima materi juga kurang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas X akuntansi SMK Negeri 5 Gorontalo dari jumlah siswa 31 orang hanya 1 orang siswa (0.3%) yang mencapai nilai 76 keatas dan 30 orang siswa yang tidak tuntas (0.97%). Hal tersebut tentu merupakan nilai yang tergolong rendah. Kompetensi pedagogik guru yang masih kurang baik dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga Siswa dalam pembelajaran

Akuntansi kurang paham serta guru dalam pengelolaan pembelajaran belum optimal. Hasil belajar di dominasi oleh siswa dengan hasil belajar yang kurang baik. Hal tersebut karena siswa pada kelas X Akuntansi banyak yang tidak tuntas atau nilainya di bawah standar nilai 76. Karena sebagian besar siswa mendapatkan nilai tersebut maka masalah yang di dapat, di jadikan sasaran masalah.

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam permasalahan yang berjudul “ Pengaruh kompetensi Pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 5 Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: 1). Siswa kurang paham dalam pembelajaran Akuntansi. 2). Guru dalam pengelolaan pembelajaran belum optimal. 3). Hasil belajar siswa masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan identifikasi masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 5 Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 5 Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti bagi semua pihak yang terkait didalamnya, Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat di jadikan pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan media pembelajaran untuk siswa.

b. Manfaat Praktis :

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai

berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan khususnya guru agar profesional dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil penelitian ini, diharapkan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.